



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
FRAKSI PDI PERJUANGAN

Sekretariat: Jl. Malioboro, Nomor 54, Yogyakarta
Telp/Fax: (0274) 560293, 512688. Ext 2410



**PEMANDANGAN UMUM FRAKSI PDI PERJUANGAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TERHADAP
RANCANGAN PERATURAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2022
DAN
RANCANGAN PERATURAN DAREAH
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2021**

*Yth. Pimpinan Rapat Serta Unsur Pimpinan Dewan,
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta,
Yth. Sekretaris Daerah Dan seluruh Jajaran Eksekutif, dan
Seluruh Anggota Dewan, Rekan-Rekan Pers dan Seluruh Hadirin
Yang Kami Muliakan.*

Assalamu'allaikum. Wr.Wb.

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Om Swasti astu,

Namo Budhaya,

Salam Kebajikan,

Rahayu,

MERDEKA!

Untuk mengawali pandangan umum ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat hadir dan melaksanakan tugas dalam rapat Paripurna DPRD DIY ini dengan sehat dan tak kurang suatu apapun walaupun masih berada di tengah masa pandemi Covid-19.

Rapat Paripurna Dewan Yang kami Hormati,

Pada Rapat Paripurna ini, kami mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Pimpinan rapat beserta unsur pimpinan Dewan yang telah memberikan kesempatan kepada Fraksi PDI Perjuangan untuk menyampaikan Pemandangan Umum Fraksi.
2. Saudara Gubernur yang telah menyampaikan Penjelasan atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2022 dan Rancangan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2021

Rapat Paripurna Dewan yang kami hormati,

Seperti yang telah kita ketahui dan alami bersama bahwa tahun 2021 ini merupakan tahun kedua Pandemi Covid-19 yang melanda Dunia termasuk Indonesia dan khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta. Pandemi akibat penyebaran Virus Corona ini telah menyerang kondisi kesehatan masyarakat dan juga berdampak serius terhadap kondisi perekonomian masyarakat khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY memahami bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah DIY telah melakukan berbagai macam upaya penanggulangan Covid-19 berikut dampak sosial ekonominya. Namun demikian langkah-langkah yang diambil belum mampu memutus rantai penyebaran Covid-19 sehingga sampai dengan hari ini kita masih berada pada status Pemberlakuan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

(PPKMN) Level 4 yang tentunya membutuhkan energi ekstra dari pemerintah dan masyarakat untuk mengembalikan pada kondisi normal.

Langkah-langkah Penanggulangan Covid-19 yang diambil oleh Pemerintah DIY sejak awal Pandemi hingga hari ini seyogyanya tetap disinergikan dengan program pembangunan yang telah direncanakan yang tertuang dalam RPJMD 2017 – 2022 dengan tetap berpegang pada prinsip kedaruratan dalam penanganannya. Oleh karena itu, upaya Refocusing dan Realokasi program pembangunan yang tertuang dalam Rancangan APBD DIY baik pada perubahan APBD Tahun 2021 maupun Rancangan APBD tahun 2022 hendaknya dapat memberikan gambaran strategi penanganan covid-19 yang disinergikan dengan program pembangunan yang sudah direncanakan.

Rapat paripurna Dewan yang kami hormati,

Berdasarkan penjelasan Gubernur DIY Pada forum terhormat ini perkenalkan Fraksi PDI Perjuangan mohon penjelasan akan beberapa hal antara lain:

1. Asumsi dasar yang digunakan dalam APBD Tahun 2022 adalah kondisi bahwa Pandemi Covid-19 pada tahun 2021 Belum selesai sehingga melandasi penentuan Tema Pembangunan RKPD DIY Tahun 2022. Mohon dijelaskan proporsi alokasi penganggaran penanggulangan Covid-19 dalam RAPBD 2022 baik dari aspek kesehatan, dan sosial ekonomi demikian juga dalam Perubahan APBD Tahun 2021.
2. Dalam Arah Kebijakan Pembangunan DIY Tahun 2022 hanya menyebutkan adanya "akselesarasi Program Jogja Smart Province (JSP)" yang terkait dengan Program Strategis DIY. Bagaimana perkembangan pelaksanaan program-program strategis DIY yang lain seperti misal pembangunan dan Pengembangan TPST Piyungan dan Program Strategis lainnya?